

DAMPAK PENGUNGKAPAN INFORMASI LAPORAN BERKELANJUTAN DAN MODAL INTELEKTUAL TERHADAP NILAI KAPITALISASI PERUSAHAAN DENGAN PEMODERASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

CITRA NOVI SUNARTO
Universitas Airlangga Surabaya

ABSTRAK

BUMN merupakan pendukung sektor ekonomi di Indonesia tidak hanya melihat aspek keuntungan secara ekonomis semata, namun juga harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungannya. Pertumbuhan perusahaan secara keberlanjutan harus dapat diwujudkan perusahaan, sehingga tidak terfokus pada aspek finansial saja. Hal ini sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang menegaskan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah tanggungjawab dan peran serta perusahaan sebagai wujud pembangunan ekonomi keberlanjutan. Konsep pengembangan keberlanjutan merupakan konsep yang telah lama diperkenalkan dalam dunia bisnis. Tujuan pengembangan sosial dan ekonomi perlu ditentukan oleh semua negara berkembang ataupun negara yang sedang berkembang, negara dengan *market-oriented* atau sistem terpusat. Selain informasi yang dihasilkan dari laporan keberlanjutan perusahaan, diperlukan pengungkapan modal intelektual suatu perusahaan. Modal intelektual layak untuk diungkapkan karena merupakan informasi penting yang juga mencerminkan nilai perusahaan dalam jangka panjang yang akan meningkatkan nilai kapitalisasi perusahaan.

Penelitian ini ingin membuktikan apakah pengungkapan informasi keberlanjutan dan modal intelektual adalah informasi yang bersifat *voluntary* atau sukarela diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan, yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Kinerja perusahaan dapat ditinjau dari beberapa aspek, namun penelitian ini berfokus pada pencapaian nilai kapitalisasi pasar, dan harus didukung dengan adanya mekanisme tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini dikarenakan konsep pengungkapan sukarela merupakan kesadaran dan juga kepekaan dari para pemegang saham perusahaan, yang juga menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada BUMN di Indonesia dengan periode penelitian tahun 2009-2012.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan informasi laporan keberlanjutan dapat memengaruhi nilai kapitalisasi perusahaan, sedangkan pengungkapan modal intelektual tidak. Untuk pengaruh moderasi, dapat dilihat bahwa hampir semua mekanisme tata kelola perusahaan yang terdiri dari kepemilikan manajer, kepemilikan pemerintah, komisaris independen, komite tata kelola perusahaan, komite audit tidak dapat memperkuat hubungan pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap nilai kapitalisasi pasar.

Kata kunci: Pengungkapan informasi laporan keberlanjutan, pengungkapan informasi modal intelektual, Mekanisme tata kelola perusahaan, kepemilikan manajer, kepemilikan pemerintah, komisaris independen, komite tata kelola perusahaan, komite audit, dan nilai kapitalisasi pasar.